

20 Agustus 2026

Global Sentiment

Sentimen global bergerak *mixed* dengan tekanan *hawkish* Federal Reserve dan kenaikan inflasi Inggris berhadapan dengan stabilisasi pasar obligasi AS serta meredanya sementara risiko perdagangan Amerika Utara. Risalah FOMC Juli menunjukkan "many participants" menilai pengetatan lebih lanjut mungkin diperlukan apabila inflasi tidak menurun, sementara sebagian pejabat menilai kondisi finansial belum cukup restriktif untuk mengembalikan inflasi ke target 2%; The Fed sebelumnya mempertahankan *federal funds rate* di 3.50%-3.75% melalui voting 9-3, sehingga risiko kenaikan suku bunga tetap terbuka. Namun, tekanan pasar obligasi mereda setelah US Treasury menaikkan maksimum *buyback* obligasi tenor panjang dari US\$2 miliar menjadi US\$4 miliar per operasi, difokuskan pada tenor 10-20 tahun dan 20-30 tahun, yang mendorong *yield* UST 10Y turun sekitar 6 bps dan UST 30Y turun 9 bps sekaligus memperbaiki likuiditas tenor panjang. Dari sisi inflasi, riset Boston Fed menunjukkan produktivitas tenaga kerja membantu perusahaan menyerap kenaikan biaya akibat tarif yang rata-rata meningkat menjadi 10% (prior: 2.5%); meski tarif diperkirakan menambah sekitar 0.5 percentage point terhadap *core PCE*, peningkatan produktivitas membatasi transmisi biaya ke konsumen. Namun, riset Fed lainnya menunjukkan sebagian dampak tarif masih berpotensi muncul, sehingga risiko inflasi tetap menjadi perhatian pasar terhadap prospek kebijakan The Fed. Di Inggris, inflasi Juli naik menjadi 2.9% YoY (prior: 2.6%; cons: 2.9%), tertinggi dalam empat bulan, terutama akibat kenaikan tagihan energi, sehingga berpotensi membatasi ruang pelonggaran Bank of England. Sementara itu, risiko perang dagang AS-Kanada mereda setelah Presiden Trump menunda tarif 50% selama tiga hari menyusul kesepakatan awal mengenai akses pasar, keamanan ekonomi, dan perdagangan digital, meski ketidakpastian terkait otomotif dan kayu masih membatasi sentimen investasi.

Domestic Sentiment

Sentimen domestik cenderung positif setelah Bank Indonesia mempertahankan BI-Rate di 5.75%, Deposit Facility 4.75%, dan Lending Facility 6.50%, dengan fokus menjaga stabilitas Rupiah serta inflasi dalam sasaran 2.5±1% pada 2026-2027. Keputusan tersebut didukung inflasi Juli yang melandai menjadi 2.88% YoY (prior: 3.34%), dengan inflasi inti 2.76%, *administered prices* 3.58% akibat penyesuaian Pertamina, serta *volatile food* turun menjadi 2.52% seiring panen cabai dan bawang merah; kondisi ini menjaga ruang kebijakan meski risiko *imported inflation* dari energi dan nilai tukar tetap perlu dicermati. Respons pasar relatif konstruktif, dengan Rupiah menguat 0.33% ke Rp17,833/US\$ dan NDF 0.25% ke Rp17,875/US\$, didukung pelemahan DXY 0.23% ke 99.43 meski Brent masih tinggi di US\$91.54/barel. Dari sisi likuiditas, insentif KLM meningkat menjadi Rp446.5 triliun dari Rp431.9 triliun, terdiri atas *financing channel* Rp368.4 triliun, *interest rate channel* Rp73.2 triliun, dan *financing to funding channel* Rp4.9 triliun; stimulus ini sejalan dengan pertumbuhan kredit yang meningkat menjadi 13.58% YoY (prior: 12.67%), sementara CAR tetap 23.70% dan NPL terjaga di 2.09% bruto serta 0.82% neto. BI juga memperluas pengurangan premi Swap Jual Lindung Nilai sebesar 12.5% dari *portfolio inflows* menjadi mencakup pinjaman luar negeri bank dan *foreign direct investment*, dengan tenor maksimal 12 bulan dan kontrak maksimal 3 tahun, efektif minggu kedua September untuk dana masuk sejak 1 Juli 2026; kebijakan ini menurunkan biaya *hedging* dan mendukung suplai valas. Dari sisi pertumbuhan, BI mempertahankan proyeksi ekonomi 2026 pada 4.9%-5.7%, namun konsumsi rumah tangga dan ekspor masih perlu diperkuat setelah pertumbuhan kuartal II mencapai 5.29% YoY, sehingga bauran kebijakan tetap diarahkan pada keseimbangan stabilitas nilai tukar dan momentum pertumbuhan.

Historikal

USD/IDR	18-Aug	19-Aug	Δ %
Opening	17,820	17,855	+0.20%
Highest	17,868	17,870	+0.01%
Lowest	17,842	17,830	-0.07%
Closing	17,855	17,830	-0.14%
JISDOR	17,856	17,844	-0.07%

Currency	18-Aug	19-Aug	Δ %
USD/IDR	17,855	17,830	-0.14%
EUR/IDR	20,665	20,677	+0.04%
SGD/IDR	13,971	13,968	+0.02%
JPY/IDR	111.79	112.02	+0.21%

Price Index Update

Comodity	18-Aug	19-Aug	Δ%
Crude Oil (WTI)	84.94	85.83	+1.05%
Coal	129.75	129.75	+0.00%
Nickel	16,751	17,113	+2.16%
Copper	649	650	+0.05%
CPO	1615	1615	+0.00%

Safe Haven	18-Aug	19-Aug	Δ%
Gold	4,335	4,516	+4.18%
UST 10Y	4.70	4.65	-1.22%
USD/JPY	159.61	158.17	-0.90%
USD/CHF	0.8123	0.7974	-1.83%

Technical Analysis USD/IDR

Prediksi pergerakan USD/IDR pada Kamis 20/08: **17,780 – 17,850**



Benchmark (Yield %)

Indicative Price & Recommendation

Bonds Seri Benchmark	18-Aug	19-Aug	Δ	Price	Yield
FR0109 (5Y)	6.94	6.88	-6 bps	95.92 / 96.31	6.84 / 6.75
FR0108 (10Y)	7.11	7.06	-5 bps	95.81 / 96.38	7.09 / 7.02
FR0106 (15Y)	7.23	7.21	-2 bps	99.11 / 99.49	7.19 / 7.15
FR0107 (20Y)	7.22	7.21	-1 bps	98.84 / 99.37	7.24 / 7.18

".. Pada kondisi saat ini, seri menengah seperti FR0109, FR0108, dan FR0106 masih menarik sebagai alternatif investasi seiring yield yang relatif atraktif di tengah volatilitas pasar global.."

Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
19-Aug-26	ID	Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia	Aug	--	--	--	--
19-Aug-26	ID	Interest Rate Decision	Aug	5.75%	5.75%	5.75%	--
19-Aug-26	GB	Inflation Rate YoY	Jul	2.9%	2.9%	2.6%	--
20-Aug-26	US	FOMC Minutes	--	--	--	--	--
20-Aug-26	US	Initial Jobless Claims	Aug	210K	--	209K	--
21-Aug-26	JP	Inflation Rate YoY	Aug	1.7%	--	1.7%	--
21-Aug-26	GB	Retail Sales MoM	Jul	-0.5%	--	1%	--